

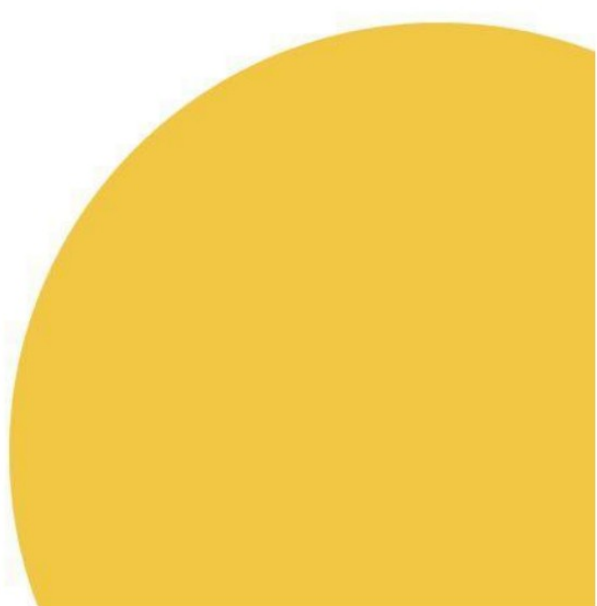


LAPORAN TINJAUAN MANAJEMEN

**PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**



TAHUN 2022



Visi Keilmuan Program Studi D-III Teknologi Informasi

“Menjadi Pelaksana Pendidikan Vokasi dibidang keahlian Teknologi Informasi yang Unggul dan Berkarakter Kewirausahaan”

LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	UN10/...xxx.../...yyy.../ HK.01.05.a
		...<tanggal pengesahan>...
	Laporan Tinjauan Manajemen Program Studi D-III Teknologi Informasi	Revisi ke-
		Halaman dari

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Novita Rosyida, S.Si., M.Si	Ketua Program Studi		3 Oktober 2022
2. Pemeriksaan	Salnan Ratih Asriningtias, ST., MT	Ketua UJM		3 Oktober 2022
3. Persetujuan	Ir. I Dewa Made Widia, MT	Ketua Departemen		3 Oktober 2022
4. Penetapan	Ir. I Dewa Made Widia, MT	Ketua Departemen		3 Oktober 2022
5. Pengendalian	Titi Ayu Pawestri, ST., MT	Sekretaris Departemen		3 Oktober 2022

Keterangan kode dokumen:

...xxx... = kode unit

...yyy... = kode sub unit

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
DAFTAR ISI	2
I. PENDAHULUAN	3
1. Sejarah dan Profil Program Studi	3
2. Komitmen Penjaminan Mutu di Program Studi	3
3. Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Program. Studi	4
4. Lingkup Tinjauan Manajemen	5
5. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen	6
II. HASIL	7
1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya	7
2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi	8
2.1. Perubahan Eksternal Organisasi	8
2.2. Perubahan Internal Organisasi	8
3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen	9
3.1. Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders	9
3.2. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Akreditasi	12
3.3. Evaluasi Capaian Standar Mutu UB	13
3.4. Evaluasi Program Kerja Program Studi	14
3.5. Audit Internal Mutu Program Studi	14
3.6. Hasil Akreditasi (jika ada)	14
3.7. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan	15
4. Evaluasi Kurikulum dan PBM	16
4.1. Evaluasi atau Pemuktahiran (Restrukturisasi) Kurikulum	16
4.2. Evaluasi Proses dan Hasil PBM	17
5. Evaluasi Kecukupan Profil Dosen	18
6. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	20
7. Rekomendasi untuk Perbaikan	20
III. PENUTUP	21
LAMPIRAN	22

I. PENDAHULUAN

Program Studi Diploma-3 (D-III) Teknologi Informasi UB saat ini memiliki tantangan yang besar dalam rangka menghadapi era industri 4.0. Era dimana teknologi telah mendisrupsi berbagai fungsi atau peran SDM dalam berbagai bidang kehidupan. Selain itu, tantangan lain yang harus dihadapi PS Teknologi Informasi UB adalah menjadi PS yang memiliki reputasi berstandar internasional. Hal ini tentunya mengacu pada apa yang telah dirumuskan dalam rencana strategi UB 2020-2024. PS D-III Teknologi Informasi mengalami sejarah perkembangan yang panjang diawali dengan pendirian program studi D-III teknik komputer. Program Studi D-III Teknik Komputer diselenggarakan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 84/DIKTI/KEP/1999 tertanggal 25 Maret 1999, dan diperbarui dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 66/Dikti/Kep/2007 tentang Penataan dan Penetapan Kembali Ijin Penyelenggaraan Program Studi Pada Universitas Brawijaya di Malang tertanggal 2 April 2007. Program studi ini mengalami perubahan nama menjadi program studi Diploma-3 Teknologi Informasi pada tahun 2019 mengacu pada SK Menristekdikti No. 140/KPT/I/2019 tentang Perubahan Nama Program Studi UB. Pertimbangan perubahan nama program studi dari Teknik Komputer ke Teknologi Informasi adalah menyesuaikan dengan nomenklatur penamaan program studi, serta penamaan program studi yang menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi. Program Studi D-III Teknologi Informasi mempunyai 4 (empat bidang keminatan) yaitu :

1. Bidang Minat Teknologi Informasi dan Komputer (TIK)
2. Bidang Minat Sistem Informasi (SI)
3. Bidang Minat Film dan Televisi
4. Bidang Minat Business Digital dan e-Commerce

Sebagai informasi bahwa bidang minat yang ada di program studi D-III Teknologi Informasi adalah keminatan yang dipilih oleh calon mahasiswa pada saat seleksi penerimaan mahasiswa Vokasi UB.

1. Sejarah dan Profil Program Studi D-III Teknologi Informasi

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, dibutuhkan manusia yang terdidik, terlatih, berkualitas, terampil, dan menguasai iptek. Memperhatikan hal tersebut dan juga adanya permintaan masyarakat dan stake holder, maka Program Pendidikan Vokasi telah melakukan beberapa hal antara lain (1) pemutakhiran kurikulum berdasarkan kebutuhan masyarakat untuk mencapai kompetensi tertentu, (2) kesesuaian lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, (3) peningkatan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri. Sebagai program studi yang berbasis teknologi, maka Program Studi D3 Teknik Komputer menyiapkan strategi dan langkah-langkah antisipatif.

Hal tersebut juga yang mendasari penyesuaian nama Program Studi D3 Teknik Komputer. Dari beberapa kajian akademik dan masukan dari industri, mahasiswa, alumni maka diusulkan bahwa nama program studi yang paling mendekati dengan nama program studi Teknik Komputer adalah Teknologi Informasi. Teknologi Informasi adalah teknologi yang dibangun

dengan basis utama teknologi komputer. Perkembangan yang terus berlanjut dari teknologi membawa aplikasi utama teknologi ini pada proses pengolahan data yang berujung pada informasi. Teknologi informasi menjadi sebuah teknologi yang lebih luas pengaruh dan implikasinya dibandingkan teknologi komputer, yang awalnya hanya berkembang dalam dunia komputasi, hitung menghitung. Prinsipnya aplikasi teknologi informasi adalah alat bantu bagi manusia untuk mengolah data menjadi informasi. Informasi ini kemudian dimanfaatkan oleh manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menjalankan pekerjaannya. Penerapan teknologi informasi di dalam kehidupan akan selalu berkembang mengikuti kebutuhan manusia yang semakin kompleks dan bervariasi. Pertimbangan lainnya adalah regulasi terkait penyesuaian nama program studi sesuai dengan nomenklatur dengan terbitnya SK. Menristekdikti No. 257/M/KPT/2017 tentang nama program studi pada Perguruan Tinggi.

Secara garis besar perubahan nama Program Studi D3 Teknik Komputer menjadi D3 Teknologi Informasi sbb:

1. Penyediaan lulusan yang terampil dan berkualitas sesuai dengan perkembangan teknologi terkini yaitu teknologi informasi yang berpedoman bahwa teknologi informasi adalah teknologi yang dibangun dengan basis utama teknologi komputer. Jadi bukan pembentukan program studi baru, namun penyempurnaan dari nama program studi sebelumnya.
2. Dari perbandingan kurikulum antara D3 Teknik Komputer dan D3 Teknologi hanya 10 persen atau 4 mata kuliah dengan beberapa penyempurnaan kurikulum berdasarkan perkembangan teknologi terkini.
3. Terbitnya SK. Menristekdikti No. 257/M/KPT/2017 tentang nama Program Studi pada Perguruan Tinggi.

Berdasarkan Surat Keputusan Menristekdikti No. 140/KPT/I/2019 tentang Perubahan Nama Program Studi Universitas Brawijaya tertanggal 4 Maret 2019, telah ditetapkan perubahan nama Program Studi Diploma Tiga Teknik Komputer menjadi Program Studi Diploma Tiga Teknologi Informasi.

Visi

Visi program studi teknologi informasi dirumuskan berdasarkan visi Pendidikan Vokasi yaitu menjadi pelaksana Pendidikan Vokasi di bidang keahlian teknologi informasi yang unggul dan berkarakter kewirausahaan.

Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan terapan dalam bidang teknologi informasi yang profesional, terampil, kreatif serta mempunyai jiwa kewirausahaan berbasis teknologi
- 2) Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat
- 3) Menjalankan pendidikan sesuai dengan kompetensi bidang Teknologi Informasi yang diakui nasional dan internasional
- 4) Menghasilkan produk-produk yang menunjang pemenuhan kebutuhan dunia usaha, dunia industri dan masyarakat, khususnya di bidang Teknologi Informasi

Tujuan

- 1) Menyelenggarakan pendidikan terapan yang menghasilkan lulusan ahli madya yang profesional, terampil, kreatif serta mempunyai jiwa kewirausahaan berbasis teknologi
- 2) Memiliki norma-norma dan kode etik yang baik, sehingga menjadi insan cerdas, kreatif, inovatif dan kompetitif untuk berperan aktif dalam menjawab tantangan dan kebutuhan dunia industri dan masyarakat
- 3) Memiliki kemampuan, kecerdasan, keterampilan peserta didik dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dan mampu menjawab tantangan serta kebutuhan dunia industri dalam memanfaatkan teknologi informasi.

2. Komitmen Penjaminan Mutu di Program Studi D-III Teknologi Informasi

Program Studi D-III Teknologi Informasi telah banyak melakukan perbaikan dalam proses penyelenggaraan Pendidikan. Program Studi D telah melibatkan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dalam proses pembelajaran. Pelibatan tersebut dilakukan dalam bentuk pembuatan kurikulum dan pengajaran, sehingga mahasiswa mendapatkan wawasan dan pemahaman yang kuat terkait perkembangan teknologi di dunia kerja saat ini. Selain itu, dalam proses pembelajaran, telah dilakukan sesuai dengan nilai-nilai yang berbasis pada pembelajaran vokasional atau penguasaan keahlian terapan tertentu, yang dapat menghasilkan mahasiswa dengan tingkat penguasaan keahlian operasional tinggi sesuai bidang keahlian yang di ambil.

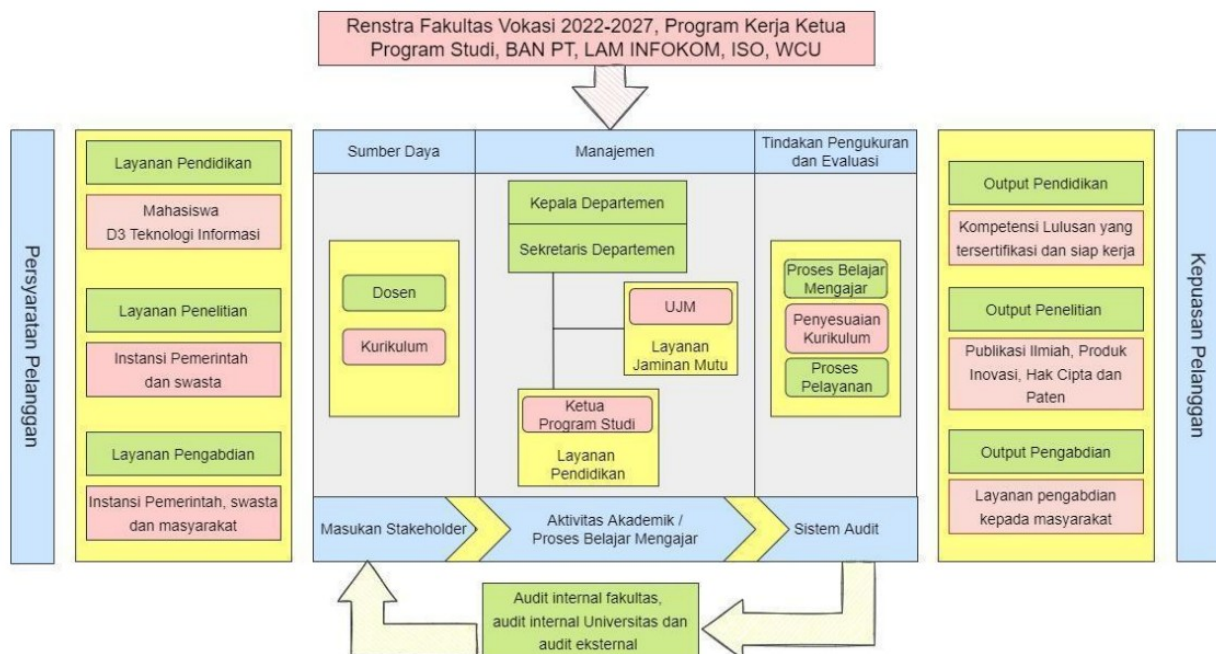
Pimpinan Program Studi D-III Teknologi Informasi juga memiliki komitmen yang kuat dalam menyelenggarakan Pendidikan yang berkualitas, khususnya untuk dapat menghasilkan lulusan yang mampu untuk langsung diserap oleh DUDI baik skala nasional ataupun internasional. Oleh karena itu, komitmen yang kuat ini dilakukan dengan melakukan pengelolaan organisasi secara profesional dan mengedepankan azas pengelolaan kelembagaan yang baik (good governance). Untuk dapat mencapai tujuan ini, maka pimpinan program studi telah menjabarkan komitmen pimpinan vokasi melalui strategi pengelolaan prodi yang baik, dijabarkan dari pilar dasar dalam pengelolaan UB yang terdapat dalam nilai-nilai GIRAFFE. Berikut dapat diuraikan komitmen pimpinan Program Studi dalam pengelolaannya yaitu "TREAT" yang merupakan akronim dari:

1. Transparan dalam pengelolaan;

2. Efektif, dalam merespon perubahan global yang terjadi;
3. Agile, dalam pengelolaan manajemen PS;
4. Tertib dalam pengelolaan administratif dan kepatuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka meningkatkan mutu, program studi D-III Teknologi Informasi mempunyai komitmen untuk melakukan evaluasi dan perbaikan secara terus menerus, seperti perbaikan proses belajar mengajar untuk rekonstruksi kurikulum, perbaikan sarana pembelajaran, peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa melalui sertifikasi kompetensi.

3. Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Program Studi D-III Teknologi Informasi



Gambar 1.1 Proses Bisnis di Program Studi D-III Teknologi Informasi

4. Lingkup Tinjauan manajemen

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan kegiatan untuk meninjau hasil implementasi sistem penjaminan mutu internal di unit kerja baik tingkat universitas, fakultas, departemen, dan program studi yang dilakukan secara rutin sebagai bagian upaya peningkatan kualitas mutu berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*) dalam menciptakan budaya mutu. Rapat Tinjauan Manajemen merupakan langkah lanjut dari hasil Audit Internal Mutu (AIM) dan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dalam merumuskan prioritas tindakan perbaikan.

Mengacu sistem manajemen SNI ISO 9001:2015, ISO 21001:2018, dan ISO 21001:2018 *Educational organization management systems* (EOMS), maka Program Studi D-III Teknologi Informasi melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada lingkungan eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan sistem manajemen.
3. Informasi kinerja dan efektivitas sistem manajemen, meliputi tren-tren:
 - a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan antara lain umpan balik dari DUDI (pemerintah dan swasta, mahasiswa dan masyarakat).

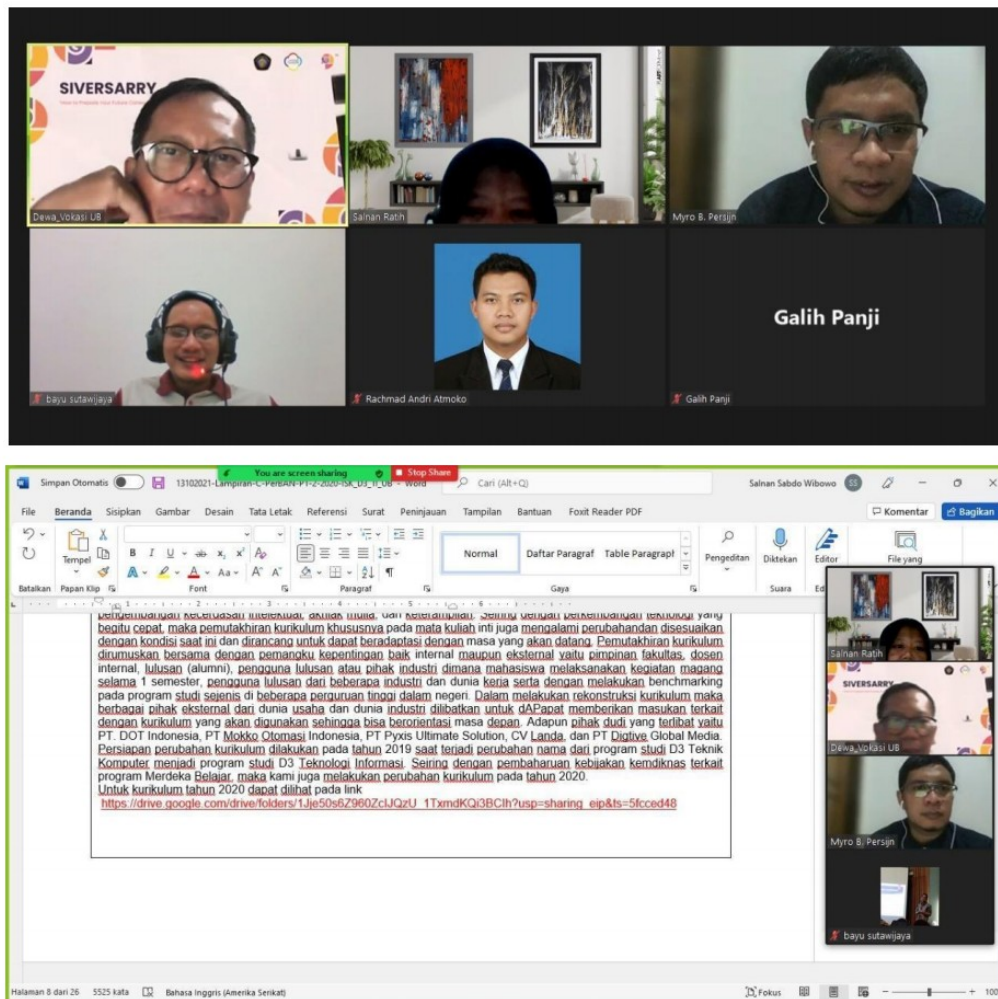
- b. Evaluasi capaian indikator kinerja utama akreditasi
 - c. Evaluasi capaian Standar Mutu UB
 - d. Evaluasi capaian program kerja Program Studi
 - e. Audit Internal Mutu
 - f. Hasil Akreditasi (jika ada dalam 1 tahun terakhir)
 - g. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan dari hasil evaluasi dan audit internal dan eksternal
- 4. Evaluasi Kurikulum dan PBM
 - 5. Evaluasi Kecukupan Profil Dosen
 - 6. Efektivitas sistem penjaminan mutu internal.
 - 7. Rekomendasi untuk perbaikan.

5. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen

Pada prinsipnya pelaksanaan tinjauan manajemen dilaksanakan secara berkelanjutan (continuous), melekat dalam proses pengelolaan organisasi sehari-hari. Hal ini dilakukan untuk dapat merespon dengan baik, cepatnya perubahan di seputar lingkungan pendidikan vokasi, dikarenakan dinamisnya dunia usaha dan industri yang meliputinya. Kegiatan ini dilakukan secara periodik melalui rapat mingguan, untuk mengurai permasalahan-permasalahan guna mencari solusi secara cepat atas permasalahan yang ada. Selain itu, pelaksanaan tinjauan manajemen secara formal dilaksanakan 2 (dua) kali dalam semester melalui rapat evaluasi atas pelaksanaan penyelenggaraan organisasi untuk semester sebelumnya. Selain itu juga dilaksanakan rapat evaluasi yang dilakukan secara daring untuk membahas permasalahan yang terjadi di program studi D-III Teknologi Informasi. Pelaksanaannya dilaksanakan pada bulan Januari dan bulan September melalui rapat internal PS, yang dihadiri oleh pimpinan Vokasi, PS, seluruh dosen, dan perwakilan dari stake holder. Pelaksanaan kegiatan tinjauan manajemen internal prodi D3 Teknologi Informasi dilaksanakan sebagai berikut:



Gambar 1.2 Tinjauan Manajemen Prodi D-III Teknologi Informasi Secara Luring pada Tanggal 15 Januari 2022 (atas) dan 12 September 2022 (bawah)



Gambar 1.3 Tinjauan Manajemen yang Dilaksanakan Secara Daring

II. HASIL

Hasil tinjauan manajemen ...<unit kerja>.... disajikan sesuai urutan lingkup bahasan tinjauan manajemen (lihat Bab I)

1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Tabel 2.1 Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

No	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Sebelumnya	Aspek	Tindak Lanjut yang SUDAH dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
1.	Penyusunan RPS OBE oleh dosen pengampu MK.	Survey Kepuasan	Penyusunan RPS OBE oleh dosen pengampu di setiap semester	Dosen masih kesulitan Menyusun RPS OBE	Sosialisasi dan workshop penyusunan RPS OBE untuk Dosen
2.	Pembangunan gedung laboratorium Vokasi di UB 2 Dieng untuk penambahan lab	Survey Kepuasan	Gedung sudah jadi	Pemanfaatan masih sebatas ruang kuliah	Pemetaan ruang untuk lab dan pengadaan alat lab
3.	Pelaksanaan waktu mengajar daring maks. 90 menit.	Survey Kepuasan	Pelaksanaan perkuliahan sudah luring	-	-
4.	Kuliah tamu wirausahawan untuk menghasilkan lulusan yang berjiwa enterprenership	Survey Kepuasan	Kuliah tamu telah dilaksanakan	Minat mahasiswa kurang	Memotivasi mahasiswa dengan insentif
5.	Menentukan kriteria kompetensi lulusan sesuai dengan keperluan stakeholders	Survey Kepuasan	Sudah melakukan pemetaan kompetensi lulusan dengan industri	Kebutuhan kompetensi yang beragam dari industri	Melakukan survey ke industry untuk mendapatkan kompetensi yang paling dibutuhkan di industri

No	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Sebelumnya	Aspek	Tindak Lanjut yang SUDAH dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
6	On the Job Training/PKL, magang kerja pada instansi terkait dan juga studi ekskursi untuk mahasiswa	Survey Kepuasan	On the Job Training/PKL dan magang kerja sudah dilaksanakan secara luring dan atau daring	-	-
7	Penyusunan roadmap penelitian dan PKM PS	IKU Akreditasi	Proses penyusunan renstra Prodi	Keterbatasan SDM dan kompetensi keilmuan SDM	Penyesuaian roadmap sesuai kompetensi SDM
8	Menambah dosen tetap yang sesuai dengan kompetensi inti sebagai pengampu mata kuliah	IKU Akreditasi	Sudah melakukan penambahan dosen	Masih belum memenuhi rasio dosen dan mahasiswa	Menambah dosen dengan kualifikasi S3 terapan
9	Meningkatkan jabatan fungsional (lektor dan lektor kepala) dosen tetap PS	IKU Akreditasi	Terdapat tambahan 1 dosen yang Lektor	Dosen yang memenuhi kualifikasi lektor terbatas	Percepatan peningkatan jabatan fungsional dosen
10	Capaian pembelajaran mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi,	IKU Akreditasi	Belum tercapai	Dokumen kurikulum masih proses penyusunan	Menyelesaikan dokumen kurikulum akhir tahun ini
11	Dalam Struktur kurikulum ditambahkan capaian pembelajaran	IKU Akreditasi	Belum tercapai	Dokumen kurikulum masih proses	Menyelesaikan dokumen kurikulum akhir tahun ini

No	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Sebelumnya	Aspek	Tindak Lanjut yang SUDAH dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
	lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum			penyusunan	
12	Mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan 5 prinsip untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran	IKU Akreditasi	Belum tercapai	Keterbatasan SDM	Menambah staf prodi atau mengembangkan aplikasi untuk dokumentasi
13	Mendokumentasikan Penilaian pembelajaran telah disesuaikan teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	IKU Akreditasi	Belum tercapai	Keterbatasan SDM	Menambah staf prodi atau mengembangkan aplikasi untuk dokumentasi
14	Melengkapi pelaksanaan penilaian pembelajaran telah memenuhi 7 unsur	IKU Akreditasi	Sudah dilakukan namun beberapa belum terdokumentasi dengan baik	Beberapa data tidak bisa ditarik karena data terpusat	Melakukan koordinasi dengan tim akademik untuk mendokumentasikan data
15	Melakukan analisis hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	IKU Akreditasi	Sudah dilaksanakan	-	-
17	Melakukan Analisis Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan	IKU Akreditasi	Sudah dilaksanakan tapi belum terdokumentasi	Keterbatasan SDM	Menambah staf prodi atau mengembangkan aplikasi untuk dokumentasi

No	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Sebelumnya	Aspek	Tindak Lanjut yang SUDAH dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
18	Menambah jumlah lulusan yang bersedia mengisi tracer study	IKU Akreditasi	Sudah menghimbau mahasiswa mengisi aplikasi sinatra	Beberapa mahasiswa enggan mengisi	Memberikan reward bagi alumni yang bersedia mengisi
20	Melengkapi dokumen kurikulum dengan 11 aspek	IKT SM-UB	Sudah ada belum terdokumen dalam 1 file	Keterbatasan SDM	Menambah staf prodi atau mengembangkan aplikasi untuk dokumentasi
21	Pelaksanaan survey ke mahasiswa untuk mendapatkan feedback pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis.	IKT SM-UB	Sudah dilakukan setiap akhir semester	Tidak banyak mahasiswa yang mengisi	Pelaksanaan wajib diisi sebelum pelaksanaan UAS dimulai
22	Menyusun SOP untuk pengelolaan penyelesaian keluhan dan permasalahan mahasiswa	IKT SM-UB	Belum ada	Belum disusun	Menyusun SOP
23	Pelatihan menulis jurnal nasional maupun internasional masih	IKT SM-UB	Ada pelatihan penulisan jurnal bereputasi	Peminatnya sedikit	Memberikan insentif yang berhasil submit pada jurnal bereputasi

Keterangan:

*) Aspek meliputi: survey kepuasan, IKU Akreditasi, SM UB, Program Kerja, akreditasi nasional/internasional (jika ada)

2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi

2.1. Perubahan Eksternal Organisasi

Tabel 1. Tabel Peluang dan Tantangan Program Studi D-III Teknologi Informasi

No	Aspek	Perubahan	Potensi Resiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Resiko
1	Kebijakan	Perubahan struktur organisasi di Fakultas dengan hadirnya Departemen menjadikan arah kebijakan menjadi kolaboratif	Miss Communication jika komunikasi tidak berjalan dengan baik	Potensi kolaborasi antar program studi menjadi terjembatani secara formal	Memanajemen komunikasi antar elemen dalam satu Departemen	Rapat dan koordinasi rutin antar program studi dijembutani oleh Departemen
2	Struktur Organisasi	Terjadi perubahan struktur organisasi dimana program studi dibawah koordinasi Departemen	Alur koordinasi menjadi lebih Panjang. Proses kebijakan dari Dekan harus diturunkan ke Departemen sebelum masuk ke Program Studi	Kolaborasi antar program studi menjadi lebih mudah karena terdapat Departemen yang menjembatani komunikasi antar program studi	Alur komunikasi menjadi tantangan untuk dibuat mekanisme yang efisien	Diperlukan rapat koordinasi rutin untuk menjamin kelancaran komunikasi antar program studi dan departemen
3	Pemangku Kepentingan Eksternal (Pemerintah, Organisasi Profesi, Pengguna Lulusan)	Perubahan status Universitas Brawijaya menjadi PTNBH memberikan dampak pada restrukturisasi organisasi di setiap Fakultas	Peningkatan Daya saing antar program studi	Program Studi memiliki banyak peluang untuk mengikuti hibah-hibah internal universitas	Program studi dilingkungan Universitas Brawijaya dituntut berkompetisi untuk mencapai keunggulan	Program Studi harus membuat perencanaan program yang matang, membuat tim khusus yang siap mengikuti program-program Hibah
4	Kebutuhan Konsumen dan Pasar	Berkembangnya ekosistem perusahaan startup IT memberikan pengaruh	Kebutuhan tenaga kerja di sector start-up menuntut kompetensi yang unggul,	Jumlah start-up di Indonesia semakin meningkat, khususnya	Diperlukan penyesuaian kurikulum untuk menunjang	Melakukan kerjasama dengan berbagai start-up dalam

No	Aspek	Perubahan	Potensi Resiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Resiko
		pada penyiapan lulusan yang dapat mengakomodir kebutuhan startup	lincah, dan perlu penguasaan softskill yang cukup	Malang saat ini menjadi salah satu kota pilihan bagi start-up untuk berkembang. Program studi dapat menekankan pada penyiapan lulusan yang memenuhi kebutuhan start-up	kebutuhan start-up	pengembangan kurikulum

Perubahan eksternal organisasi memberikan dampak pada berkembangnya program studi. Setelah Universitas Brawijaya mendapatkan status PTNBH, terjadi perubahan struktur organisasi pada program studi. Program studi Teknologi Informasi yang dahulu bernaung dibawah Fakultas Ilmu Komputer, saat ini bernaung dalam Fakultas Vokasi. Sejak tahun 2009 stuktur organisasi berbentuk Program Pendidikan Vokasi. Terbentuknya Fakultas Vokasi memberikan kejelasan pada berbagai aspek pada program studi. Proses-proses kebijakan yang dulunya harus berkoordinasi pada Fakultas lain, saat ini menjadi lebih cepat terselesaikan dibawah Fakultas tersendiri. Konsekuensi dari pembentukan Fakultas Vokasi adalah munculnya Departemen dalam stuktur organisasi Fakultas Vokasi. Garis koordinasi Dekan dijalankan melalui Departemen sebelum ke Program Studi. Fungsi departemen menjadi penting karena berfungsi menjembatani koordinasi antar program studi dalam satu Departemen. Program Studi Teknologi Informasi termasuk kedalam koordinasi Departemen Industri Kreatif dan Digital. Program studi yang ada di Fakultas Vokasi diharapkan lebih kolaboratif dengan adanya fungsi Departemen yang menjembatani komunikasi antar program studi. Universitas Brawijaya sebagai PTNBH memiliki hak untuk membuka tutup program studi, sehingga UB memiliki tanggungjawab lebih dalam menjaga kualitas program studi. UB memberikan banyak skema insentif dan hibah untuk program studi. Program Studi dituntut lincah dan berdaya saing untuk mendapatkan berbagai skema hibah internal universitas maupun luar universitas. Didunia kerja, khususnya dalam bidang Teknologi Informasi terjadi fenomena munculnya perusahaan rintisan (start-up) yang Sebagian besar menjalankan model bisnis dengan bertumpu pada perkembangan teknologi informasi (aplikasi). Karakter perusahaan rintisan yang masih mencari pola terbaik dalam menunjang keberlanjutannya menjadikan pola rekrutmen tenaga kerja menjadi lebih selektif. Diperlukan keahlian khusus yang tidak hanya bertumpu pada aspek kemampuan teknis saja, namun juga softskill. Perusahaan start-up banyak mencari tenaga kerja yang berkompeten, dan lincah serta dapat bekerja dalam sebuah tim. Jumlah lowongan pekerjaan dari bidang start-up cukup tinggi, sehingga program studi harus memikirkan keterserapan lulusan untuk mendukung ekosistem start-up yang sedang tumbuh berkembang. Hal ini dapat dilakukan melalui penyesuaian kurikulum dan menjalin Kerjasama yang lebih intens dengan beragam start-up di sekitar.

2.2. Perubahan Internal Organisasi

Tabel 2. Tabel Kekuatan dan Kelemahan Program Studi D-III Teknologi Informasi

N o.	Aspek	Perubahan	Kekuatan	Kelemahan	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
1	Kebijakan Pendidikan dan Kurikulum	Kebijakan Pendidikan dan kurikulum diselaraskan perubahan dari kementerian dan kebutuhan DUDI	Kekuatan Kurikulum yang digunakan mengacu pada model Case Method dan Project Based Learning	Kebijakan yang berubah dari tingkat atas sehingga program studi kesulitan dalam menyesuaikan capaian LO nya	Risiko perubahan dari segi kebijakan Pendidikan berpengaruh terhadap pola pelaksanaan Pendidikan di program studi serta adanya perubahan dari kebutuhan DUDI	Adaptif terkait dengan perubahan kebijakan dan kebutuhan dari DUDI maka program studi perlu berkomunikasi lebih intens dengan DUDI terkait perkembangannya
2	Pengembangan Kurikulum	Adanya tuntutan perubahan kebutuhan dari DUDI	Link and Match sudah berjalan cukup baik	Kurikulum yang ada belum diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan DUDI	Kurikulum berpotensi out of date dengan pesatnya perkembangan DUDI	Kurikulum dirancang dan di <i>update</i> secara berkala bersama DUDI serta dilakukannya updating materi kuliah oleh tim dosen
3	Pelaksanaan dan Evaluasi PBM	Pelaksanaan PBM yang beralih dari hybrid menjadi full luring menyebabkan perubahan baik dalam metode penyampaian materi dan	Mayoritas Mata Kuliah Lebih dari 60% adalah praktik	Kegiatan praktik belum sepenuhnya terfasilitasi dengan laboratorium yang memadai, Kurangnya controlling terhadap CPMK masing-	Adanya PBM yang menggunakan materi perkuliahan yang belum update sesuai dengan perkembangan	Kegiatan perkuliahan perlu dievaluasi secara berkala

No.	Aspek	Perubahan	Kekuatan	Kelemahan	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
		pelaksanaan kegiatannya		masing mata kuliah dan belum tersedianya silabus MK yang berlaku secara umum untuk mata kuliah yang sama		
4	Integrasi penelitian dan PkM	Pengajuan penelitian dan pkm melalui SIPP secara online dan diharuskan menyertakan kolaborator eksternal serta mahasiswa	Berbagai macam keahlian dosen yang dimiliki membuat penelitian dan pkm lebih variative dan bermanfaat	Kegiatan pkm masih banyak yang tidak berkaitan dengan implementasi hasil penelitian	Output dari publikasi dan Penelitian PKM yang masih terbatas	Penelitian dan pengabdian masyarakat dosen tetap program studi, juga dapat dikerjakan bersama dengan mahasiswa aktif. Luaran penelitian dan pengabdian masyarakat bisa dipublikasikan secara ilmiah baik melalui media online atau pun jurnal internal institusi
5	Mahasiswa (Input)	Minat calon mahasiswa yang berubah-ubah tiap tahunnya	Jumlah mahasiswa yang banyak dengan background berbeda-beda sehingga memiliki potensi yang beragam	Mahasiswa yang diterima berasal dari SMA sehingga lebih cenderung teoritis	Mahasiswa akan sedikit kesulitan dalam beradaptasi dengan pola pembelajaran	Untuk peningkatan kompetensi mahasiswa maka bekerjasama dengan DUDI dan LSP untuk melakukan sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa

N o.	Aspek	Perubahan	Kekuatan	Kelemahan	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
6	Sumberdaya Manusia (dosen, tendik)	Adanya tambahan dosen tetap baru	Dosen pengampu tidak hanya dari dosen tetap tetapi juga terdapat Praktisi yang mencukupi jumlahnya	Tenaga kependidikan yang jumlahnya kurang dan rasio Dosen mahasiswa yang masih tinggi	Dosen mendapatkan beban berlebih dibandingkan batas kewajaran	Perlu adanya rekrutment Dosen Tetap Home Base Fakultas Vokasi dan Tenaga kependidikan
7	Sarana, prasarana, dan sistem informasi	Adanya tambahan Gedung baru di UB Dieng dengan sarana, prasarana yang memadai	Sistem informasi yang terintegrasi di UB sehingga mempermudah pengelolaan program studi. Sarana prasarana dengan kondisi baik dan cukup memenuhi	Keterbatasan jumlah sarana dan prasarana bila dibandingkan dengan jumlah mahasiswa	Teknologi dalam laboratorium perlu untuk diupgrade	Upgrade Hardware dan Software Teknologi

Tabel 2. Tabel Kekuatan dan Kelemahan Program Studi

No.	Aspek	Perubahan	Kekuatan	Kelemahan	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
1	Kebijakan Pendidikan dan Kurikulum					
2	Pengembangan Kurikulum					
3	Pelaksanaan dan Evaluasi PBM					
	Integrasi penelitian dan PkM					

No.	Aspek	Perubahan	Kekuatan	Kelemahan	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
	Mahasiswa (Input)					
	Sumberdaya Manusia (dosen, tendik)					
	Sarana, prasarana, dan sistem informasi					

Berikan analisis secara umum pada tabel kekuatan dan kelemahan di atas.

3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen

Kinerja dan efektivitas sistem manajemen dipantau dan dievaluasi dalam beberapa aspek berikut.

3.1. Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders

Dalam aktivitas penyelenggaraan pelayanan pendidikan terdapat evaluasi dan penilaian layanan kepuasan yang didasarkan pada survey. Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Survei yang diberikan dengan pertanyaan sebagai berikut :

1. Kesesuaian persyaratan layanan di Prodi/Program studi/Fakultas sesuai dengan yang disampaikan dari petugas layanan
2. Kemudahan Prosedur layanan di Prodi/Program studi/Fakultas ini
3. Ketepatan waktu layanan di Prodi/Program studi/Fakultas ini sesuai jam layanan
4. Kesesuaian antara biaya layanan yang dibayarkan dengan biaya layanan yang ditetapkan. (jika ada biaya layanan)
5. Hasil layanan di Prodi/Program studi/Fakultas ini sesuai ketentuan yang telah ditetapkan
6. Kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan administrasi di Prodi/Program studi/Fakultas ini
7. Sikap petugas dalam memberikan pelayanan administrasi di Prodi/Program studi/Fakultas ini
8. Bagaimana penanganan pengaduan, saran, & masukan di Prodi/Program studi/Fakultas ini

Penilaian skor SKM didasarkan pada skala seperti gambar dibawah ini:

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL (NI)	NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)	MUTU PELAYANAN (x)	KINERJA UNIT PELAYANAN (y)
1	1,00 - 2,5996	25,00 - 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 - 3,064	65,00 - 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 - 3,532	76,61 - 88,30	B	Baik
4	3,5324 - 4,00	88,31 - 100,00	A	Sangat baik

Terdapat 4 jenis mutu pelayanan berdasarkan huruf yaitu :

A : Untuk deskripsi pelayanan Sangat Baik

B : Untuk deskripsi pelayanan Baik

C : Untuk deskripsi pelayanan Kurang Baik

D : Untuk pelayanan Tidak Baik

Adapun hasil rekapitulasi survei kepuasan pengguna jasa yang diisi oleh pengguna jasa adalah sebagai berikut :



Tabel. Rekap Nilai IKM

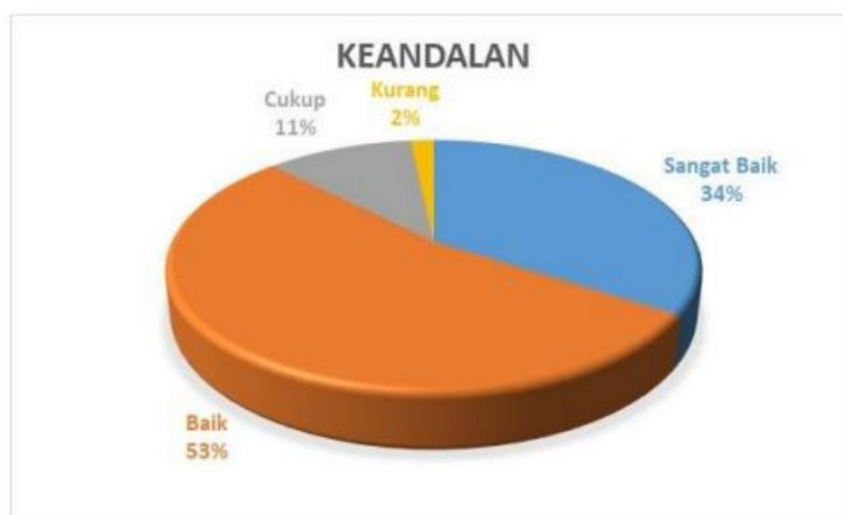
Nilai IKM	3,166287879
Nilai IKM setelah dikonversi	79,15719697
Nilai Mutu Pelayanan	B

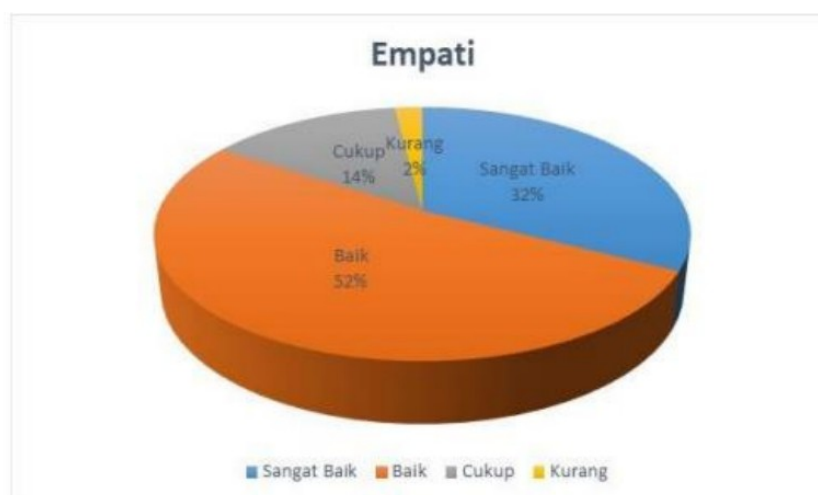
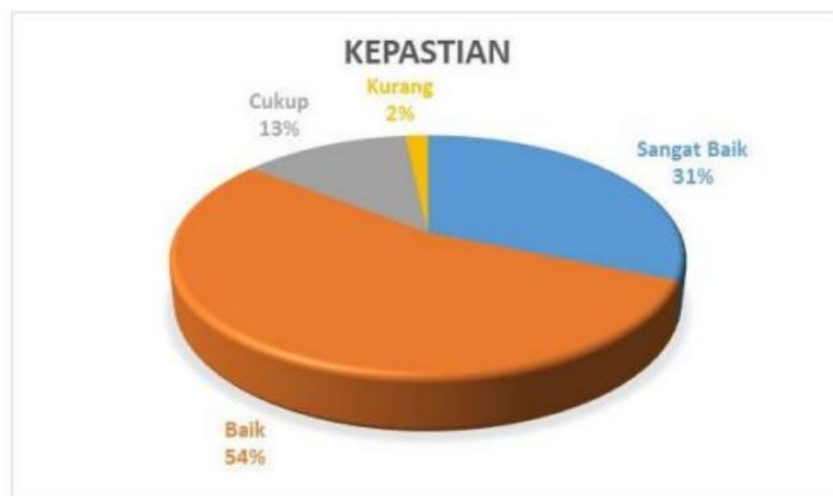
Berdasarkan perhitungan nilai IKM, nilai kinerja unit pelayanan Program studi sebesar 3,17 dengan kategori Baik dengan nilai interval konversi (NIK) sebesar 79,16. Jika dibandingkan dengan nilai IKM pada tahun sebelumnya, 2020/2021 nilai IKM mengalami

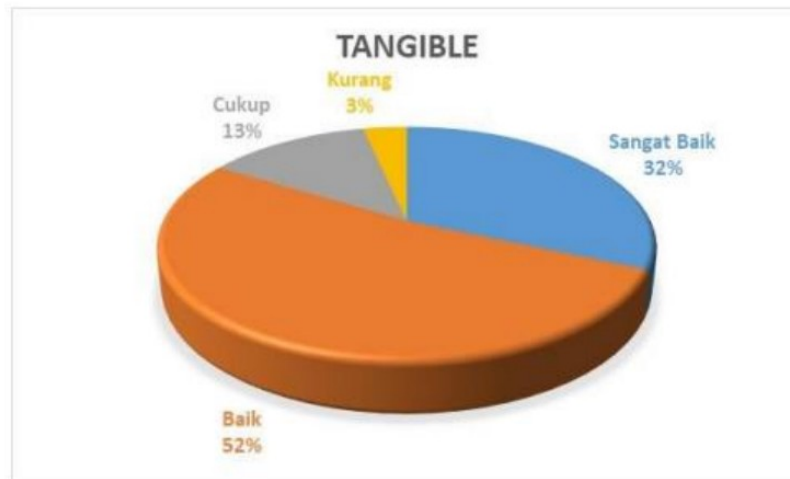
peningkatan. Pada tahun 2020/2021, nilai IKM sebesar 3,02. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai IKM sebesar 0,15. Pada tahun 2021/2022, terdapat 2 aspek yang mendapatkan nilai rendah dibawah nilai 3, yaitu: kemudahan prosedur layanan dan ketepatan waktu layanan sesuai jam layanan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pelayanan Program studi sebaiknya terus ditingkatkan dalam memberikan kepuasan kepada civitas akademika Program studi, sehingga hal ini dapat dijadikan bahan evaluasi oleh manajemen. Kedepan, sosialisasi pengisian kuisisioner SKM dapat digencarkan sehingga yang mengisi lebih banyak jumlahnya dan lebih banyak pula variasi yang mengisi, yaitu dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa. Evaluasi kepuasan pelanggan lainnya juga dilakukan oleh Program studi untuk mengetahui kinerja layanan pada tahun akademik 2020/2021. Penyebaran kuisisioner dilakukan secara online pada tahun 2022 dengan responden yaitu mahasiswa angkatan 2020 sampai dengan mahasiswa angkatan 2022. Kuisisioner diberikan dengan pernyataan terkait 5 dimensi antara lain :

1. Keandalan (*reliability*), yaitu kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan
2. Daya tanggap (*responsiveness*), yaitu kemampuan dari dosen, tenaga kependidikan dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat
3. Kepastian (*assurance*), yaitu kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.
4. Empati (*empathy*), yaitu kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.
5. *Tangible*, yaitu penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana

Adapun hasil dari penyebaran kuesioner tersebut untuk setiap dimensi antara lain :







Berdasarkan rekapitulasi kuisioner tersebut, dapat dilihat bahwa aspek daya tanggap memiliki nilai kinerja yang kurang paling besar, yaitu 6%. Hal ini dapat disebabkan karena adanya pandemi sehingga semua proses jadi melambat. Program studi berupaya memperbaiki prosedur akademik baik dari segi dosen maupun tenaga kependidikan demi tercapainya pelayanan prima.

3.2. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Akreditasi

Indikator Kinerja Utama (IKU) Akreditasi untuk Program Studi D-III Teknologi Informasi dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Rekapitulasi Capaian IKU Akreditasi per 31 Agustus 2022

No	Elemen	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
1	Mahasiswa	Jumlah mahasiswa baru (MBR) dalam 5 tahun terakhir (TS-4 s.d. TS)	Pp ≤ 30%	$Pp = -(((NMBR3 - NMBR4) / NMBR4) + (NMBR2 - NMBR3) / NMBR3) + (NMBR1 - NMBR2) / NMBR2 + ((NMBR - NMBR1) / NMBR1)) / 4) \times 100\%$ NMBR4 = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-4. NMBR3 = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-3.	17,12%	M		

No	Elemen	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhi	Dokumen Dukung & link
				NMBR2 = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-2. NMBR1 = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-1. NMBR = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS.				
2	Dosen	Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN dan NIDK pada saat TS	NDPR $\geq$ 9	NDPR= Jumlah dosen penghitung rasio yang mempunyai NIDN atau NIDK yang mengampu mata kuliah pada program studi saat TS	4	BM	Dosen pengampu mata kuliah lebih banyak dosen tidak tetap yang tidak memiliki NIDN atau NIDK	
3	Dosen	Batas maksimum keterlibatan dosen tidak tetap (DTT) pada saat TS	PDTT $\leq$ 40%	PDTT = $(\text{NDTT} / (\text{NDTT} + \text{NDT})) \times 100\%$ PDTT = Persentase jumlah dosen	83,33%	BM	Kurangnya dosen tetap yang memiliki NIDN atau NIDK	

No	Elemen	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhi	Dokumen Dukung & link
				tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap yang mempunyai NIDN dan NIDK ditambah dosen tidak tetap) NDTT = Jumlah dosen tidak tetap pada saat TS. NDT = Jumlah dosen tetap yang mempunyai NIDN atau NIDK pada saat TS				
4	Dosen	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN dan NIDK pada saat TS	RMDPR ≤ 30	RMDPR = NM / NDPR RMDPR = Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio yang mempunyai NIDN dan NIDK	268,5	BM	Kurangnya dosen pengampu mata kuliah yang memiliki NIDN atau NIDK	

No	Elemen	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhi	Dokumen Dukung & link
				NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS. NDPR = Jumlah dosen penghitung rasio yang mempunyai NIDN dan NIDK pada saat TS				
5	Lulusan	Jumlah lulusan (NL) dalam 5 tahun terakhir (TS-4 s.d. TS)	PL <= 30%	$PL = -(((NL3 - NL4) / NL4) + (NL2 - NL3) / NL3) + (NL1 - NL2) / NL2) + ((NL - NL1) / NL1)) / 2) \times 100\%$ PL = Rata-rata penurunan jumlah lulusan dari TS-4 ke TS NL4 = Jumlah lulusan pada TS-4 NL3 = Jumlah lulusan pada TS-3	-3,57%	M		

No	Elemen	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhi	Dokumen Dukung & link
				NL2 = Jumlah lulusan pada TS-2. NL1 = Jumlah lulusan pada TS-1. NL = Jumlah lulusan pada TS				
6	Dosen	Kualifikasi akademik dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN dan NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2 saat TS (DS3/DS3Tr/DSP2)	- PS Unggul atau A : PS3 ≥ 20% - PS Baik Sekali atau B : PS3 ≥ 10% - PS Baik atau C : PS3 ≥ 0%	$PDS3 = (NDS3 / NDPR) \times 100\%$ NDS3 = Jumlah dosen penghitung rasio yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS dengan pendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis 2 NDPR = Jumlah dosen penghitung rasio (DPR) yang	0%	BM	Tidak ada dosen S3 yang mengampu mata kuliah Program Studi	

No	Elemen	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhi	Dokumen Dukung & link
				mempunyai NIDN dan NIDK yang mengampu mata kuliah di program studi				
7	Dosen	Jabatan akademik dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN dan NIDK saat TS (GBLKL)	- PS Unggul atau A : PGBLKL $\geq 30\%$ - PS Baik Sekali atau B : PGBLKL $\geq 20\%$ - PS Baik atau C : PGBLKL $\geq 0\%$	$PGB = ((NDGB) / NDPR) \times 100\%$ $PGBLK = ((NDGB + NDLK) / NDPR) \times 100\%$ $PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDPR) \times 100\%$ NDGB = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS dengan jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program	25%	BM untuk Unggul	Sebagian besar dosen pengampu mata kuliah jabatan akademiknya adalah asisten ahli	

No	Elemen	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhi	Dokumen Dukung & link
				studi pada saat TS dengan jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS dengan jabatan akademik Lektor NDPR = Jumlah dosen penghitung rasio yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS.				
8	Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan	Kelulusan tepat waktu (KTW)	PKTW ≥ 50%	PKTW = $\frac{NKTW}{NM} \times 100\%$ PKTW = persentase kelulusan tepat waktu	63,67%	M		

No	Elemen	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhi	Dokumen Dukung & link
				NKTW = jumlah lulusan tepat waktu NM = jumlah mahasiswa yang masuk pada Angkatan tersebut				
9	Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan	Keberhasilan studi (BS)	PBS ≥ 70%	$PBS = \frac{NBS}{NM} \times 100\%$ PBS = persentase keberhasilan studi NBS = jumlah lulusan angkatan tersebut dengan masa studi sesuai ketentuan di atas NM = jumlah mahasiswa yang masuk pada Angkatan tersebut	97,63%	M		

*) Jika indikator berkaitan dengan PS, silahkan dituliskan nama PS. Jika tidak maka dituliskan dengan tanda “-”

**) BM: Belum memenuhi, SM: Sudah Memenuhi, M: Melampaui

Berdasarkan Tabel 3.2, IKU akreditasi yang telah tercapai adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata persentase penurunan jumlah mahasiswa baru Program Studi D-III Teknologi Informasi kurang dari atau sama dengan 30%;
2. Rata-rata persentase penurunan jumlah lulusan kurang dari atau sama dengan 30%;
3. Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu lebih besar atau sama dengan 50%;
4. Persentase keberhasilan studi mahasiswa lebih besar atau sama dengan 70%.

Indikator-indikator yang telah tercapai tersebut akan terus ditingkatkan kedepannya, yaitu melalui menggencarkan promosi ke SMA/SMK untuk mempertahankan jumlah mahasiswa baru Program Studi D-III Teknologi Informasi, cara menyelenggarakan survey ke mahasiswa untuk suasana pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis; dan menyelenggarakan workshop penyelesaian keluhan dan permasalahan mahasiswa, sehingga jumlah lulusan mahasiswa tepat waktu dapat terus ditingkatkan

Namun, masih terdapat beberapa indikator IKU akreditasi Program Studi D-III Teknologi Informasi yang belum tercapai. Diantaranya adalah:

1. Jumlah Dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK kurang dari 9;
2. Keterlibatan dosen tidak tetap lebih dari 40%;
3. Rasio perbandingan Dosen penghitung rasio dengan mahasiswa lebih dari 30;
4. Belum ada dosen penghitung rasio yang mempunyai gelar Doktor;
5. Jumlah dosen penghitung rasio dengan jabatan fungsional Guru Besar, Lektor, dan Lektor yang kurang dari 30%.

Hambatan yang dialami oleh Program Studi D-III Teknologi Informasi untuk mencapai indikator IKU tersebut adalah:

1. Masih banyak dosen penghitung rasio yang belum memiliki NIDN/NIDK, bergelar Doktor, dan jabatan fungsional yang masih asisten ahli.
2. Kurangnya jumlah DTPS Program Studi D-III Teknologi Informasi sehingga rasio dosen tidak tetap dengan DTPS tinggi.

Tindak lanjut yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah:

1. Melakukan rekrutmen dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN/NIDK;
2. Melakukan rekrutmen DTPS dan mempercepat proses NIDN;
3. Mendorong dosen untuk sekolah S3;
4. Melakukan akselerasi kenaikan jabatan akademik

3.3. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan UB

Salah satu capaian sasaran mutu Program D-III Teknologi Informasi adalah Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Capaian IKT untuk Program Studi D-III Teknologi Informasi dijabarkan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan per 31 Agustus 2022

No	Kriteria	Indikator	Target	Capaian	Hasil * (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
1	Proses Pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	51%	100%	M		
2	Luaran dan Capaian Pembelajaran	Persentase lulusan S1 dan Diploma yang berhasil mendapat pekerjaan di multinasional/internasional; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	5%	10%	M		

Keterangan:

*) BM: Belum memenuhi, SM: Sudah Memenuhi, M: Melampaui

Berdasarkan table 3.3, mata kuliah Program Studi D-III Teknologi Informasi sudah 100% menerapkan case method atau team-based project. Hal ini disesuaikan dengan kompetensi yang diharapkan dari mahasiswa Vokasi untuk dapat menguasai keahlian terapan tertentu

3.4. Evaluasi Capaian Program Kerja

<Bab ini difokuskan pada pencapaian Indikator Kinerja Tambahan terutama pada capaian Program Kerja>

<Uraikan capaian program kerja berdasarkan skor pembobotan yang ada>

Tahapan Program		% Kemajuan Fisik
P	Perencanaan (persiapan, koordinasi, surat tugas, dll)	10 %
D	Pelaksanaan	60 %
C	Laporan (kompilasi hasil dan analisis)	80 %
A	Tindak Lanjut (rencana perbaikan, rekomendasi, hasilnya bila ada)	100 %

<capaian program tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk tabel berikut>

Tabel # Rekapitulasi Capaian Program Kerja per <bulan> <tahun>

No.	Program Kerja	% Kemajuan Proses	Hambatan dan rencana tindak lanjut
A.	Program A		
1.	Kegiatan 1	 %	
2.	Kegiatan 2	 %	
3.	Kegiatan n	 %	
B.	Program B		
1.	Kegiatan 1	 %	
2.	Kegiatan 2	 %	
3.	Kegiatan n	 %	
N.	Program N		
1.	Kegiatan 1	 %	
2.	Kegiatan 2	 %	
3.	Kegiatan n	 %	

No.	Program Kerja	% Kemajuan Proses	Hambatan dan rencana tindak lanjut
	Dst.		

<Perlu dijelaskan kegiatan-kegiatan atau program yang belum 100% tercapai/terlaksana, yaitu tentang hambatan yang dihadapi dan rencana tindak lanjutnya>

<Jelaskan upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai target program, misalnya menggunakan tahapan proses PDCA atau PPEPP>

3.5. Audit Internal Mutu

Program Studi D-III Teknologi Informasi terakhir menjalani audit internal pada tahun 2021. Pada saat Audit Internal 2021 banyak hal yang sudah dilakukan perbaikan berdasarkan hasil audit pada tahun sebelumnya, yaitu tahun 2020. Pada tahun 2020 banyak temuan terkait belum terdokumentasi untuk masing-masing indikator. Oleh karena itu, pada tahun 2021 dilakukan perbaikan dalam dokumentasi untuk masing-masing indikator. Hasilnya adalah 51% – 75% temuan sebelumnya telah closed.

Pada saat proses Audit Internal 2021 terdapat temuan-temuan baru. Diantaranya adalah belum ada dokumen kurikulum, dan belum adanya analisis-analisis pencapaian untuk masing-masing indikator pada laporan TM. Berdasarkan temuan tersebut, pada laporan AIM 2022 ini dilakukan berbagai perbaikan. Salah satunya adalah dilakukan penyusunan dokumen kurikulum.

3.6. Audit Eksternal atau Akreditasi (jika ada)

Program Studi D-III Teknologi Informasi terakhir menjalani audit eksternal pada tahun 2016 yang dilakukan oleh BAN-PT pada saat masih bernama D-III Teknik Komputer. Audit eksternal tersebut merupakan proses akreditasi Program Studi. Audit eksternal dilakukan pada tanggal 18 – 20 Agustus 2016 yang dilakukan di Vokasi. Audit tersebut dilakukan oleh 2 asesor, yaitu Ahmad Azhari, Dr.techn., M.Kom dari UGM dan Ani Rahmani, S.Si., MT dari Polban. Pada Audit tersebut ditemukan bahwa jumlah dosen Program Studi D-III Teknik Komputer masih terlalu sedikit. Berdasarkan hasil Audit tersebut, melalui keputusan BAN-PT No. 1012/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2018, maka Program Studi Teknik Komputer mendapatkan akreditasi C.

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/Closed)
C.	Indikator Kinerja Utama Akreditasi		
1.			
2.	 dst.		
D.	Standar Mutu UB		
1.			
2.	 dst.		
E.	Program Kerja		
1.			
2.	 dst.		
F.	Audit Internal Mutu		
1.			
2.	 dst.		
G.	Audit Eksternal atau Akreditasi (jika ada)		
1.			
2.	 dst.		
2.	 dst.		

5. Evaluasi Kurikulum dan PBM

Jelaskan dalam paragraf mengenai :

- 1. tahun akademik ini sedang melakukan pengembangan kurikulum apakah proses Evaluasi Kurikulum tahunan atau sedang melakukan pemuktahiran (Restrukturisasi) Kurikulum,*
- 2. landasan hukum dan acuan yang mendasari*
- 3. adakah dokumen proses evaluasi kurikulum atau dokumen proses pemuktahiran (Restrukturisasi), bila ada berikan linknya*
- 4. ringkasan hasil proses evaluasi atau pemuktahiran (Restrukturisasi) sampai saat ini*

4.1. Evaluasi atau Pemuktahiran (Restrukturisasi) Kurikulum

Program Studi D3 Teknologi Informasi Universitas Brawijaya adalah program pendidikan keahlian yang berorientasi pada kecakapan kerja sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan serta adanya link and match dengan kebutuhan dunia usaha dan industri (DUDI). Program Studi D3 Teknologi Informasi Universitas Brawijaya menitik beratkan pada kuliah praktikum yang dirancang untuk dapat memberikan bekal keahlian yang menjadi sumber inovasi dibidang komputer dan informasi. Kurikulum Program Studi D3 Teknologi Informasi mengacu pada buku Pedoman Pendidikan Program Vokasi tahun akademik (2020/2021).

Penyusunan kurikulum Program Studi D3 Teknologi Informasi Universitas Brawijaya dengan membentuk Tim penyusun kurikulum yang Menyusun kurikulum berdasarkan visi dan misi Program Studi D3 Teknologi Informasi. Rapat Pleno diselenggarakan untuk mencapai visi dan misi, tim penyusun kurikulum mengundang pihak dunia usaha dan industri yang terkait dengan bidang teknologi informasi, hal ini bertujuan untuk menyusun kurikulum dalam mengikuti perkembangan teknologi saat ini, serta dengan keterampilan dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan di dunia usaha dan industri.



Gambar Rapat dan Diskusi Tim Penyusun Kurikulum dan Pihak Industri Sesi ke-1



Gambar Rapat dan Diskusi Tim Penyusun RPS

Program Studi D3 Teknologi Informasi Universitas Brawijaya memiliki tujuan untuk menjadi program studi yang bertaraf nasional dengan menggunakan acuan dari Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), ACM/IEEE computing curricula dan Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer (APTIKOM) yang didukung dengan referensi-referensi buku ajar, kegiatan praktikum serta teaching industri sehingga dapat memberikan lulusan yang sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri

4.2. Evaluasi Proses dan Hasil PBM

1. Proses evaluasi perencanaan (RPS)

Dalam pelaksanaan perkuliahan pada program studi D3 Teknologi Informasi, setiap dosen pengampu mata kuliah wajib menyusun dan membuat Rencana Pembelajaran

Semester (RPS). RPS-RPS ini akan didokumentasikan pada tingkat program studi, yang selanjutnya dilakukan verifikasi dan penilaian secara berkala. Setiap dosen pengampu mata kuliah akan mengajar berdasarkan dokumen RPS yang telah diakui dan disahkan oleh program studi sehingga ketersediaan RPS adalah 100%. Evaluasi perkuliahan per semester menjadi parameter kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPS yang telah disediakan. Parameter yang menjadi penilaian adalah sebagai berikut :

- ✓ Learning Outcome tercapai dengan dilihat persentase nilai akhir dari mahasiswa
- ✓ Tercapainya CPMK di setiap mata kuliah sesuai yang dituliskan pada RPS
- ✓ Dosen mengajar sesuai dengan materi yang disampaikan pada satuan pembelajaran di awal perkuliahan.
- ✓ Kriteria penilaian assesment dan indikator penilaian
- ✓ Rencana tugas mahasiswa yang tersistematis dan terstruktur
- ✓ Metode pembelajaran individu dan kelompok

Proses peninjauan RPS dilakukan oleh tim kurikulum program studi yang selanjutnya akan disampaikan pada rapat dan diskusi per semester yang dihadiri seluruh dosen program studi. Jika memang dirasa perlu dilakukan perbaikan dan pembaruan RPS, maka akan disampaikan dengan masukan-masukan dari seluruh tim program studi.

Penyusunan RPS memiliki prosedur yang diikuti dan dijalankan oleh Prodi D3 Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

- ✓ Dosen Pengampu harus menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan format yang telah ditentukan oleh LPM UB
- ✓ Dosen Pengampu mata kuliah menyusun RPS berdasarkan Kurikulum dan CPL Prodi.
- ✓ Penyusunan dilakukan dengan berdiskusi dengan tim dosen pengampu matakuliah sejenis
- ✓ RPS ditandatangani/disetujui oleh KPS
- ✓ Dosen Pengampu Mata Kuliah harus mengumpulkan RPS ke KPS paling lambat 2 minggu setelah perkuliahan dimulai, yang kemudian akan dikumpulkan secara kolektif oleh KPS
- ✓ Penyusunan RPS didasarkan pada CPL yang diturunkan pada CPMK dan Sub CPMK

Pada RPS, seluruh materi, metode pengajaran, bentuk dan kriteria penilaian telah didetailkan secara rinci sehingga memudahkan pelaksanaan kegiatan pengajaran. Secara garis besar, dosen menyusun SAP untuk 16 kali pertemuan (14 pertemuan perkuliahan dan 2 pertemuan untuk penilaian UTS dan UAS).

2. Proses evaluasi pelaksanaan pembelajaran

Program Studi Teknologi Informasi melakukan pembelajaran secara tatap muka sebelum pandemic. Setiap kelas memiliki LCD dan layar proyektor yang akan menampilkan presentasi dari dosen pengampu. Namun pembelajaran sedikit berbeda saat melaksanakan di masa pandemi, kegiatan perkuliahan mengalami perubahan yang signifikan. Jika sebelum pandemi penyampaian materi dan tugas oleh dosen dilakukan secara langsung di kelas-kelas, maka saat perkuliahan tahun ajaran 2021/2022 dilakukan dalam jaringan (daring). Perkuliahan secara daring mempunyai keberagaman platform dalam pelaksanaannya antara lain, Google Classroom, Google meet, Zoom meeting, Gather, koordinasi whatsapp, dan email.

Media pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam platform tidak mengurangi keaktifan pembelajaran di dalam kelas mata kuliah. Mahasiswa dan dosen tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang interaktif. Saat kondisi sudah mulai kondusif untuk dilakukan tatap muka langsung maka kegiatan perkuliahan dilakukan hybrid kemudian secara bertahap full luring.

3. Proses evaluasi karakteristik pembelajaran

Kurikulum yang ada telah disesuaikan dengan kebutuhan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI). Kebutuhan pasar dan pemangku kepentingan yang bersifat dinamis harus disikapi secara cepat oleh Fakultas Vokasi agar lulusan dapat terserap secara cepat di dunia kerja. Output serta profil lulusan disesuaikan dengan kebutuhan & pemangku kepentingan. Sehingga karakteristik pembelajaran pada prodi teknologi informasi difokuskan pada Case Method dan Project Based Learning.

4. Proses evaluasi instrumen asesmen pembelajaran

Kriteria Penilaian digunakan sebagai tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif. Penilaian hasil karya mahasiswa dilakukan secara obyektif dengan beberapa kriteria dan parameter yang dapat dipertanggung jawabkan. Masing-masing mata kuliah wajib membuat kriteria penilaian sebagai parameter atau alat dalam menilai sebuah tugas mahasiswa. Untuk sistem penilaian dalam mata kuliah project base learning dan case method. Masing-masing dosen pengampu boleh memodifikasi persentase dan kriteria sesuai dengan kebutuhan penilaian.

Bentuk penilaian dapat berupa tes dan non-tes. Macam-macam bentuk penilaian dapat berupa Assesmen Formatif, Assesmen Sumatif (Ujian Tulis, Quiz, Tugas – Makalah Mahasiswa), Ujian, Performance Based (Rating, Rubrik, Inventory, Penggunaan Cheklist untuk Observasi), Survey, Ujian yang distandarkan. Instrumen Penilaian dapat berupa rubrik dalam kegiatan pembelajaran kolaboratif dan partisipatif ini. Instrumen yang dapat dikembangkan adalah:

Tahap Diskusi Kasus/ Pengerjaan project di dalam kelompok

4 = Sangat Baik

2= Cukup

3 = Baik

1= Kurang

Keterangan aspek yang dinilai:

- A. Keaktifan memberikan ide dalam kelompok
- B. Kesiediaan untuk menerima ide dalam kelompok
- C. Kesiediaan untuk berbagi tugas dalam kelompok
- D. Kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi dalam kelompok
- E. Keaktifan berargumentasi sebelum kesepakatan diterima Bersama

No	Nama Anggota Kelompok	Aspek Yang dinilai					Jumlah Nilai
		A	B	C	D	E	

Penilaian Presentasi**Petunjuk**

Berilah tanggapan Anda terhadap pernyataan-pertanyaan di bawah ini dengan cara memberikan tanda cek (V) pada salah satu tanggapan yang sesuai dengan pendapat Anda.

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang dinilai	Ada /tidak	Skor penilaian

			1	2	3	4
1	Kejelasan penyampaian/presentasi					
2	Kebenaran konsep					
3	Keruntuan penyajian					
4	Keterbukaan					
5	Ketuntasan pembahasan soal					
6	Kekompakan					
7	Antusiasme/ kesungguhan					
8	Kemampuan mengajukan pertanyaan					
9	Kemampuan menjawab pertanyaan					
10	Kemampuan menanggapi pendapat mahasiswa lain					
11	Pengelolaan waktu					
	Jumlah					
	Rata-rata					

5. Proses evaluasi hasil pembelajaran

Penilaian pada mata kuliah pada Program Studi Teknologi Informasi mempunyai penilaian secara individu dan nilai kelompok.

1. Penilaian atas tugas mandiri berdasarkan: tata bahasa dan penulisan serta kualitas isi dari hasil pengerjaan tugas tersebut.
2. Penilaian atas tugas kelompok dinilai berdasarkan: tata bahasa, penulisan dan kualitas isi laporan/hasil tugas kelompok serta hasil presentasi, kontribusi mahasiswa di dalam pengerjaan tugas kelompok. Beberapa aspek akan dinilai di antaranya adalah

keaktifan memberikan ide dalam kelompok, kesediaan untuk menerima ide dalam kelompok, kesediaan untuk berbagi tugas dalam kelompok, kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi dalam kelompok, dan keaktifan berargumentasi sebelum kesepakatan diterima bersama.

Adapun penilaian terkait Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) sebagai berikut:

- Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) diadakan sesuai kalender akademik Universitas Brawijaya.
- Sistem Penilaian ($UKK \times 70\% + (UTS \times 15\%) + (UAS \times 15\%)$).
- Nilai disetorkan dalam bentuk angka dan huruf (nilai akhir)

6. Proses evaluasi implementasi MBKM

Dalam rangka mengakomodasi otonomi dalam proses pembelajaran, setiap mahasiswa pada PS juga diberikan kesempatan untuk dapat ikut belajar lintas keahlian. Hal ini tentunya dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa.



Bentuk Kegiatan Merdeka Belajar Terdapat delapan (8) pilihan bentuk kegiatan pembelajaran di luar PT dalam merdeka belajar sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 sesuai gambar di atas. UB menyiapkan kedelapan bentuk kegiatan pembelajaran di luar PT dengan penjelasan dan syaratnya seperti tertera pada Tabel dibawah ini.

No	Kegiatan	Luaran Yang dicapai	Peran Perguruan Tinggi / Industri
1	Magang/ Praktek Kerja	Memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (experiential learning). Mendapatkan <i>hardskills</i> (keterampilan, complex problem solving, analytical skills, dsb.), maupun soft skills (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.).	1. Menyiapkan keberangkatan mahasiswa. 2. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang dari kampus. 3. Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi. 4. Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang termasuk karya tugas akhir
2	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.	1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program mengajar di sekolah yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). 2. Menyediakan informasi tentang data sekolah sesuai yang ditetapkan oleh Kemendikbud 3. Memberikan dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di sekolah yang dilakukan oleh mahasiswa. 4. Melakukan penyetaraan jam kegiatan kemanusiaan untuk diakui sebagai sks.

3	Penelitian Riset	Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat pool talent peneliti secara topikal. Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi. Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini	1. Menjalin kerja sama dengan lembaga/laboratorium riset. 2. Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar kampus. 3. Memberikan dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan supervisor di lembaga/ laboratorium riset untuk memberikan nilai. 4. Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset di lembaga/laboratorium untuk dijadikan sks mahasiswa.
4	Proyek Kemanusiaan	Tujuan dari kegiatan proyek kemanusiaan adalah menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. Di samping itu juga untuk melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing	1. Menjalin kerja sama dengan pihak Kemendikbud juga organisasi kemanusiaan baik tingkat nasional maupun internasional untuk menyelenggarakan program-program berdasarkan pada agenda nasional dan internasional (seperti MDGs, kesehatan, kependudukan, dan lain sebagainya) 2. Menugaskan langsung mahasiswa untuk mengerjakan proyek kemanusiaan apabila terjadi bencana kemanusiaan yang darurat 3. Menyelenggarakan seleksi untuk proyek kemanusiaan

			4. Memastikan proyek kemanusiaan yang dijalankan oleh mahasiswa berjalan sesuai dengan tujuan utama 5. Memberikan dosen pendamping untuk melakukan monitoring, serta evaluasi terhadap proyek kemanusiaan yang dilakukan oleh mahasiswa 6. Melakukan penyetaraan jam kegiatan kemanusiaan untuk diakui sebagai sks
5	Kegiatan Wirausaha	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing. Di sisi lain kegiatan ini akan mengurangi permasalahan meningkatnya pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.	1. Menyediakan pusat inkubasi bisnis pemula bagi mahasiswa. 2. Menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung. 3. Memberikan pelatihan, pendampingan, dan bimbingan, dari dosen serta para ahli kewirausahaan. 4. Menghubungkan bisnis mahasiswa dengan pasar. 5. Menyediakan dosen pendamping kepada mahasiswa. 6. Memberikan penyetaraan terhadap kegiatan wirausaha menjadi SKS yang didapatkan oleh mahasiswa.

6	Kegiatan Studi/ Proyek Independen	Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk (1) mewujudkan ide mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya, (2) menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D) dan (3) meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.	1. Memfasilitasi terbentuknya sebuah tim proyek independen yang terdiri dari mahasiswa lintas program studi dan lintas fakultas 2. Menyelenggarakan pertimbangan akademik atas kelayakan proyek independen yang diajukan 3. Memberikan dosen pendamping yang sesuai dengan ahli dari topik proyek independent yang diajukan 4. Menyelenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses proyek independen yang dijalankan oleh mahasiswa 5. Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian dari proyek independen mahasiswa untuk disetarakan menjadi sks.
---	---	---	---

7	Kegiatan Membangun Desa	Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengalaman profesional dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sehingga mahasiswa dapat menjadi generasi optimal. Selain itu mahasiswa dapat mengembangkan bidang ilmu dan minatnya dengan luaran akhir dalam bentuk karya tertulis, audio-visual, maupun bentuk karya laporan akhir mahasiswa lainnya. Kehadiran mahasiswa selama 6-12 bulan di desa diharapkan dapat mendampingi kegiatan perencanaan program, mulai dari kajian potensi desa, masalah dan tantangan pembangunan di desa, menyusun prioritas pembangunan, merancang program, mendisain sarana prasarana, memberdayakan masyarakat, pengelolaan BUMDes, mensupervisi pembangunan, hingga monitoring dan evaluasi	1. Menjalni kerja sama dengan pihak Kementerian Pedesaan dan PDTT, serta Kemendikbud dalam penyelenggaraan program proyek di desa atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa. 2. Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan. 3. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang dari kampus. 4. Melakukan monitoring dan evaluasi dengan mengirim pembimbing untuk melakukan kunjungan di desa. 5. Memberangkatkan mahasiswa. 6. Melakukan penilaian (oleh Dosen pendamping bersama supervisor di desa) terhadap proyek yang dilakukan mahasiswa)
---	-------------------------	--	---

6. Evaluasi Kecukupan Profil Dosen

Tabel #. Evaluasi Kecukupan Dosen

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
1	Kecukupan jumlah DTPS	Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN dan NIDK pada saat TS.			4 Dosen	BM	Jumlah Dosen DTPS yang ada pada PS D3 Teknologi Informasi hanya 4 dosen, sudah ada rekrutmen dosen baru namun belum mencukupi jumlah dosen	
2	Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/ Subspesialis (PDS3)		0		0	BM	Dosen di Prodi D3 TI masih menempuh studi S3 sebanyak 2 Dosen, dan terus di dorong untuk segera melanjutkan studi bagi yang belum S3	
3	Jumlah DTPS yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri. (PDSK)		4		4	SM	Semua dosen sudah memiliki sertifikat Kompetensi profesi/Industri	

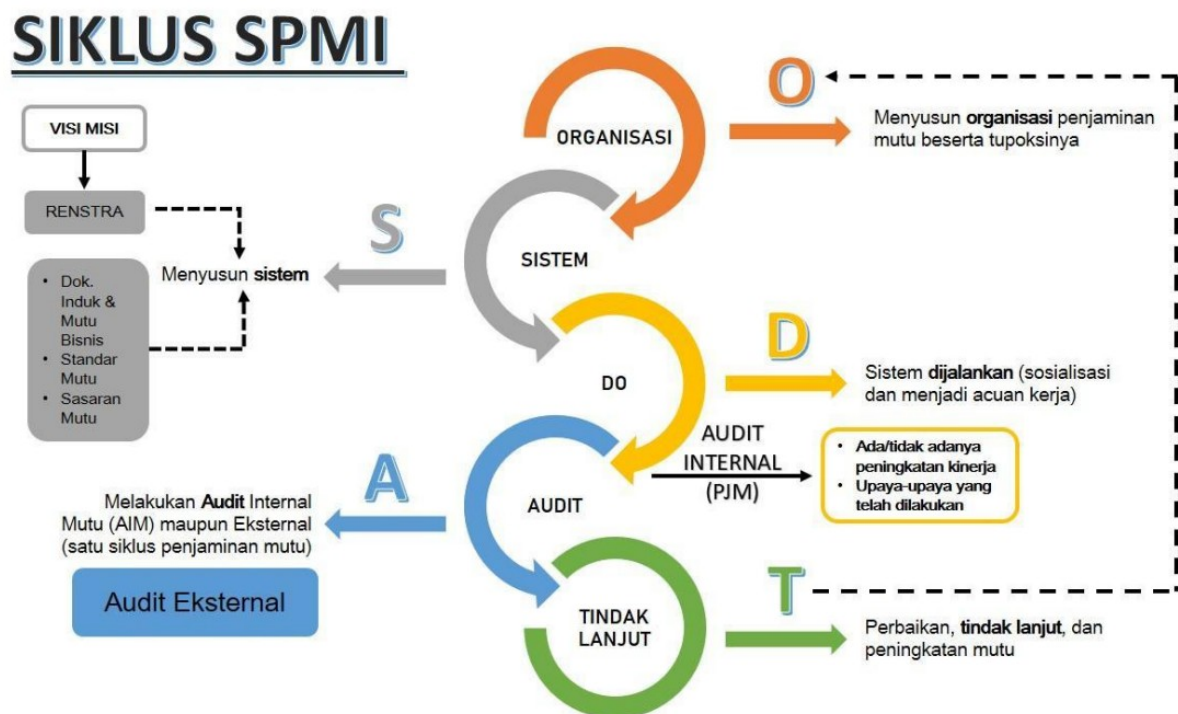
No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
4	Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL)		1		1	SM		
5	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS (RMD)		1:30		1:269	BM	Jumlah DTPS masih Kurang	
6	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa		1:20		Overload	BM	Kurangnya jumlah DTPS sehingga pembimbing utamaTA mahasiswa sebagian berasal dari dosen praktisi	
7	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS (EWMP)		18 SKS		Overload	M	Masih sedikitnya jumlah dosen	
8	Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi (NDTT).		40%		86%	BM	Keterbatasan DTPS	
9	Keterlibatan dosen industri/praktis (PMKI)				25 Dosen	M		

Keterangan : BM = belum memenuhi, SM= sudah memenuhi, M = melampaui

Berdasarkan hasil Gap Analysis dapat disimpulkan bahwa penyebab mayoritas tidak terpenuhinya kecukupan dosen dikarenakan keterbatasan jumlah DTPS pada Prodi D3 Teknologi Informasi. Adapun rencana perbaikan yang telah kita lakukan adalah pada tahun 2021 melakukan rekrutmen dosen sebanyak 4 dosen, kedepan nya diharapkan bisa melakukan rekrutmen dosen dengan kualifikasi S3.

7. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu (SPMI)

Sistem Penjaminan Mutu yang berjalan pada Departemen industri kreatif dan digital tentu saja terintegrasi dalam satu kesatuan dengan sistem jaminan mutu di tingkat Fakultas Vokasi maupun tingkat Universitas Brawijaya. Proses ini tentu penting dilaksanakan sebagai salah satu fungsi untuk menjaga kualitas layanan. Dalam prosesnya mengacu pada siklus penjaminan mutu yang dikenal dengan **OSDAT** seperti ditunjukkan pada gambar dibawah ini :



Gambar. Siklus SPMI Departemen Industri Kreatif dan Digital

OSDAT terdiri dari beberapa tahapan antara lain :

1. Menyusun **organisasi** penjaminan mutu (**O**) yang merupakan langkah pembentukan organisasi penjaminan mutu di tingkat Departemen lengkap dengan tupoksinya. Organisasi / lembaga penjaminan mutu ini mempunyai hubungan koordinatif dengan pimpinan departemen maupun Lembaga Penjaminan Mutu Fakultas.

Tabel #. Implementasi SPMI pada Program Studi

No	Dampak	Manfaat	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
1	Capaian Visi Keilmuan	Mengetahui seberapa efektif visi keilmuan dari PS D3 TI	Ada beberapa program yang tidak terlaksana	Memantau dan mengevaluasi visi keilmuan dan CPL prodi
2	Capaian Pengembangan Dosen	Memberikan arahan kepada dosen untuk pengembangan karir dosen baik jenjang kepangkatan, jenjang pendidikan dan kompetensi dari dosen	Dosen berorientasi pada pengembangan kompetensi dan melupakan pengurusan jenjang jabatan	Melakukan evaluasi kepada dosen dan memantau dosen yang harus mengajukan kepangkatan
3	Capaian Prestasi Mahasiswa	Dapat digunakan untuk memetakan potensi mahasiswa untuk meningkatkan jumlah prestasi yang bisa diraih oleh mahasiswa	Mahasiswa yang berprestasi tetap pada beberapa even kompetisi dan mahasiswa kurang antusias	Mengadakan coaching klinik, training dan juga memberikan pendampingan serta merangsang mahasiswa untuk mengikuti kompetisi dalam bentuk insentif.

8. Rekomendasi untuk Perbaikan

Pemenuhan dosen saat ini dilakukan dengan penambahan dosen luar biasa yang sebagian besar berasal dari industri (dosen praktisi). Selain pemenuhan jumlah dosen, adanya dosen dari industri membantu dalam penyaluran magang bagi mahasiswa serta sebagai sarana informasi teknologi terkini yang digunakan di industri sebagai masukan untuk penyempurnaan kurikulum.

III. PENUTUP

Terdapat beberapa catatan di 2021 yang belum bisa terpenuhi pada 2022 ini yaitu pengajuan NIDN dosen baru. Namun upaya-upaya terus dilakukan agar rencana tersebut segera bisa terpenuhi. Keterbatasan ruang dan peralatan Laboratorium kami penuhi dengan menghadirkan dosen-dosen pengajar dari industri dengan memberikan informasi dan

menerapkan teknologi terkini. Perbaikan sistem juga dilakkan dalam penyediaan data-data mahasiswa, lulusan, prestasi dll yang formatnya menyesuaikan dengan kebutuhan Akreditasi Lam Infokom, dengan target selesai akhir tahun 2022. Selain itu diupayakan untuk mempelajari dan meniru Fakultas lain dalam menerapkan SOP dan dokumentasi kegiatan dengan baik.

Ucapan terima kasih kami ucapkan khususnya ke bapak/ibu di Departemen Industri Kreatif, Pimpinan Fakultas Vokasi , LPM dan kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing penyusunan TM ini. Mohon maaf jika dalam penulisan ini ada kesalahan/kekeliruan.

LAMPIRAN